

## **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) TENTANG MAKHLUK HIDUP PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 1 PADAAN MELALUI METODE *MIND MAPPING***

**Supriono**

Guru Kelas III SDN 1 Padaan

***Abstract:** the problem of this research are learning centered on text book as the learning source, classical learning with speech method and learning without the relevant media, such as animal and plant posters. This research is Class Action Research (CAR) with 25 students as the research subject. The actions of the first cycle are presentation and discussion of the group task in a series. The actions of the second cycle are presentation and discussion of the group task in continuous. The results of this research are 1) the application of mind mapping method in Science learning is approaching group learning and carrying out the group task, 2) the group tasks are different pictures which fulfill with linked information, 3) the application of mind mapping method is followed with presentation and discussion, 4) the group task functions are as the relevant media and as a briefly, densely and clarity script, 5) the application of mind mapping method in Science learning is increasing the result study.*

***Keywords:** the result study, Science learning, the living thing, mind mapping method*

### **PENDAHULUAN**

Pada pembelajaran IPA di Kelas III di SDN 1 Padaan, guru masih berpusat pada buku teks sebagai sumber belajar dan mengandalkan pembelajaran klasikal dengan metode ceramah. Materi pada buku teks tidak ditunjang dengan gambar ilustrasi yang nyata dan menarik. Bahkan keterangan pada buku teks juga terbatas. Pembelajaran tidak ditunjang dengan media pembelajaran yang relefan, seperti poster hewan dan tumbuhan. Pembelajaran bersifat pasif dan abstrak, sehingga pembelajaran tidak menarik dan cenderung membosankan.

Pembelajaran IPA di Kelas III di SDN 1

Padaan seperti di atas menyebabkan penguasaan materi peserta didik menjadi lemah. Hal tersebut dapat diketahui dari interaksi pembelajaran antara guru dengan peserta didik yang pasif dan tidak lancar. Peserta didik cenderung diam ketika diberikan pertanyaan. Bahkan, peserta didik enggan bertanya atau berpendapat sesuai dengan materi. Hal tersebut juga didukung dari hasil belajar yang belum memuaskan. Sesuai dengan data ulangan harian dimana peserta didik mengerjakan empat soal pilihan ganda, dua soal isian dan satu soal uraian diketahui nilai rata-rata sebesar 60,4 dengan ketuntasan sebesar 32%.